

**PERSEPSI MAHASISWA PLBK-S TENTANG TUGAS GURU
BK/KONSELOR DAN HUBUNGANNYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*

**DOSEN PEMBIMBING:
Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.
Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.**



**Oleh :
AFNI SUSANTI NENGSIH
15636/2010**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Mahasiswa PLBK-S tentang Tugas Guru BK/Konselor dan
Hubungannya dengan Motivasi Belajar

Nama : Afni Susanti Nengsih

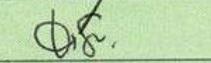
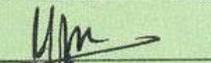
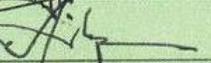
NIM : 15636/2010

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

ABSTRAK

Afni Susanti Nengsih : Persepsi Mahasiswa PLBK-S tentang Tugas Guru BK/Konselor dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar

Penelitian dilatarbelakangi karena masih rendahnya motivasi belajar mahasiswa PLBK-S yang dipengaruhi oleh salah satunya persepsi tentang tugas guru BK/Konselor yang kurang baik. Tujuan penelitian adalah (1) mendeskripsikan persepsi mahasiswa PLBK-S tentang tugas guru BK/Konselor, (2) mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa PLBK-S, dan (3) menguji hubungan persepsi mahasiswa PLBK-S tentang tugas guru BK/Konselor dengan motivasi belajarnya.

Metode penelitian adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan PLBK-S pada tahun ajaran 2013/2014 dengan sampel 92 orang yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan korelasional.

Temuan penelitian adalah (1) persepsi mahasiswa PLBK-S tentang tugas guru BK/Konselor cenderung ke arah positif, (2) motivasi belajar mahasiswa PLBK-S di jurusan BK tergolong sedang, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang tugas guru BK/Konselor dengan motivasi belajar mahasiswa PLBK-S dengan r 0,409. Implikasi dari penelitian adalah dengan meningkatkan persepsi mahasiswa PLBK-S tentang tugas guru BK/Konselor, maka dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PLBK-S.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan segala hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu peneliti ucapkan kepada Rasullullah Muhammad SAW yang selalu peneliti nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi prasyarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Persepsi Mahasiswa PLBK-S tentang Tugas Guru BK/Konselor dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar”**.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti, yaitu:

1. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. dan Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling. Terima kasih atas layanan dan perhatian yang telah diberikan selama ini.
2. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. selaku pembimbing I yang telah memberikan kepercayaan kepada peneliti untuk mampu kreatif dalam menentukan kajian yang unik dan berbeda dalam penelitian, serta senantiasa memberikan dorongan kepada peneliti untuk mampu mengeluarkan ide-ide kreatif dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan serta memperdalam kemampuan peneliti dalam menyusun instrumen penelitian yang baik dan melakukan analisis data penelitian.
4. Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons., Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons., Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Kons., dan Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons. selaku dosen penguji dan juga penimbang instrumen yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan, saran, dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan peneliti selama mengikuti perkuliahan.
6. Buralis, S.Pd dan Ramadi selaku staf tata usaha yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Mahasiswa yang sedang melaksanakan PLBK-S pada tahun ajaran 2013/2014 yang telah menyediakan waktu sebagai responden dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.
8. Keluargaku tercinta, Ayahanda Afrison (alm) dan Ibunda Salwanis beserta adik-adikku tercinta yang telah senantiasa menjadi motivator peneliti dalam menyelesaikan kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman jurusan BK angkatan 2010 yang telah menemani peneliti dalam suka dan duka selama mengikuti perkuliahan serta kepada orang-orang yang selama ini membantu peneliti dari segi materi maupun moril untuk menyelesaikan perkuliahan.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang dikarenakan oleh keterbatasan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangatlah peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bimbingan dan konseling. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih atas saran dan kritikan yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Asumsi	7
G. Tujuan Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	8
1. Teoritis.....	8
2. Praktis.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
1. Landasan Teori	9
1. Persepsi tentang Tugas Guru BK/Konselor.....	9
a. Pengertian Persepsi.....	9
b. Proses Terjadinya Persepsi.....	10
c. Tugas Guru BK/Konselor	12
d. Persepsi tentang Tugas Guru BK/Konselor	13
e. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi tentang Tugas Guru BK/Konselor	15
2. Motivasi Belajar.....	17
a. Karakteristik Motivasi.....	18
b. Karakteristik Belajar.....	19

c. Macam-macam Motivasi Belajar	21
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	22
e. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi	23
3. Hubungan antara Persepsi tentang Tugas Guru BK/Konselor dengan Motivasi Belajar	24
2. Kerangka Konseptual.....	25
3. Hipotesis.....	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	28
C. Definisi Operasional.....	29
D. Pengembangan Instrumen.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	32
1. Analisis Deskriptif	32
2. Analisis Korelasional	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
 KEPUSTAKAAN	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skala Penilaian Variabel X.....	31
2. Skala Penilaian Variabel Y.....	31
3. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian	32
4. Persepsi Mahasiswa PLBK-S tentang Tugas Guru BK/Konselor	33
5. Persepsi Mahasiswa PLBK-S tentang Tugas Guru BK/Konselor yang Berkaitan dengan Sub Variabel Perencanaan.....	34
6. Persepsi Mahasiswa PLBK-S tentang Tugas Guru BK/Konselor yang Berkaitan dengan Sub Variabel Pengorganisasian	35
7. Persepsi Mahasiswa PLBK-S tentang Tugas Guru BK/Konselor yang Berkaitan dengan Sub Variabel Pelaksanaan	36
8. Persepsi Mahasiswa PLBK-S tentang Tugas Guru BK/Konselor yang Berkaitan dengan Sub Variabel Monitoring dan Penilaian	37
9. Persepsi Mahasiswa PLBK-S tentang Tugas Guru BK/Konselor yang Berkaitan dengan Sub Variabel Tindak Lanjut	39
10. Motivasi Belajar Mahasiswa PLBK-S	40
11. Motivasi Belajar Mahasiswa PLBK-S yang Berkaitan dengan Sub Variabel Motivasi Intrinsik.....	41
12. Motivasi Belajar Mahasiswa PLBK-S yang Berkaitan dengan Sub Variabel Motivasi Ekstrinsik.....	42
13. Hubungan Persepsi tentang Tugas Guru BK/Konselor dengan Motivasi Belajar Mahasiswa PLBK-S.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	60
2. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	69
3. Hasil Pengolahan Data Penelitian.....	89
4. Surat Izin Penelitian	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar sangat diperlukan bagi setiap individu, terutama bagi seorang individu karena dengan belajar akan diperoleh pengetahuan mengenai apa yang ia pelajari. Selain itu, belajar juga merupakan suatu perubahan-perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang buruk. Perubahan itu tidak harus segera nampak setelah proses belajar tetapi dapat nampak di kesempatan yang akan datang.

Chaplin (2009:272) menyatakan bahwa “Belajar adalah perolehan dari sembarang perubahan yang relatif permanen dalam tingkah laku, sebagai hasil dari praktik atau hasil pengalaman”. Belajar yang dimaksud disini adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan maupun dari pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Sehingga, untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan yang membantu dalam proses perubahan tingkah laku menuju kedewasaan maka seorang individu harus melakukan suatu kegiatan belajar. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Hamzah (2012:23) mengemukakan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada individu yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

serta harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan dari faktor ekstrinsiknya, berupa penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riani (2013:54) ditemukan sebanyak 35 orang mahasiswa jurusan BK memiliki motivasi yang sangat tinggi dengan persentase sebesar 43,20% dan 44 orang mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 54,32%. Selanjutnya, 2 orang mahasiswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase 2,46%. Kemudian, tidak ada satupun mahasiswa yang berada pada kategori sangat rendah motivasinya dalam mengikuti perkuliahan. Hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa orang mahasiswa yang sedang melaksanakan Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (selanjutnya disebut dengan PLBK-S) pada bulan Mei 2014, yaitu masih terdapat sebagian mahasiswa PLBK-S yang kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan perkuliahan karena sudah merasa terbebani oleh tugas-tugas selama melaksanakan PLBK-S dan ditambah lagi dengan tugas kuliah yang harus dikerjakan dalam waktu yang bersamaan.

Sumadi (2012:233) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain: (1) faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu yang terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor sosial meliputi faktor manusia lain baik hadir secara langsung atau tidak langsung dan faktor non sosial meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat belajar, dan lain-lain, dan (2) faktor internal yaitu faktor dari dalam diri individu yang

terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor fisiologis meliputi keadaan jasmani dan keadaan fungsi fisiologis dan faktor psikologis meliputi minat, kecerdasan, dan persepsi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah persepsi terhadap tugas dari pekerjaan yang akan digelutinya nanti. Alex (2009:446) menyatakan persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan atau bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Sedangkan persepsi tentang tugas guru BK/Konselor dapat diartikan sebagai bagaimana seorang individu mengenal dan menafsirkan tugas guru BK/Konselor dalam melaksanakan program BK di sekolah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan penilaian sampai dengan tindak lanjut.

KEMENDIKBUD (2013:48) menyatakan bahwa kinerja manajemen pelayanan BK terselenggara dengan pola P3M-T, yaitu:

1. Perencanaan : Perencanaan (Program Tahunan, Semesteran, Bulanan, Mingguan dan Harian)
2. Pengorganisasian : Pengorganisasian prasarana, sarana, personalia, tempat, waktu, dan administrasi
3. Pelaksanaan : Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasiannya
4. Monitoring : Pengontrolan, dalam arti monitoring dan evaluasi
5. Tindak lanjut : Upaya tindak lanjut hasil penilaian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dia (2006:32) diketahui bahwa sebanyak 40% mahasiswa kurang setuju dan bahkan tidak setuju dengan tugas guru BK/Konselor dalam menyusun program BK, serta masih adanya mahasiswa BK yang masih menganggap profesi BK merupakan profesi yang

kurang menyenangkan dan masih ragu terhadap pilihan karir sebagai guru BK/Konselor.

Slameto (2010:173) mengemukakan bahwa “Bila mereka melihat kegunaan suatu subyek sehubungan dengan kariernya, maka mereka akan berusaha mempelajarinya walaupun mereka tidak menyukainya”. Berarti persepsi individu tentang suatu subyek yang memiliki manfaat dari suatu hal yang berhubungan dengan kariernya akan mempengaruhi motivasi belajarnya. Senada dengan hal itu, Sondang (2004:179) mengemukakan bahwa berdasarkan teori harapan, kuat kecenderungan seseorang bertindak dengan cara tertentu tergantung pada kekuatan harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hasil tertentu dan pada daya tarik dari hasil itu bagi orang yang bersangkutan.

Persepsi adalah bagaimana seseorang mengenal dan menafsirkan suatu objek. Sehingga, dalam hal ini yang bisa mempersepsi tentang tugas guru BK/Konselor adalah mahasiswa yang sudah mengenal dan mempelajari tugas guru BK/Konselor di sekolah dan sedang atau telah menerapkannya dalam praktek langsung di sekolah yang nantinya akan mempengaruhi motivasi belajarnya. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa PLBK-S tentang Tugas Guru BK/Konselor dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dikemukakan sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum semua mahasiswa ikut aktif dalam proses perkuliahan. Hal ini terlihat ketika proses diskusi yang berlangsung di kelas, mahasiswa yang aktif hanyalah beberapa mahasiswa yang merupakan selalu individu yang sama di setiap proses.
2. Sebagian besar mahasiswa hanya aktif dalam perkuliahan apabila dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
3. Masih adanya mahasiswa yang membuat tugas di dalam kelas di saat dosen sedang menerangkan materi perkuliahan.
4. Sebagian mahasiswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan perkuliahan, seperti adanya mahasiswa yang tidur, berbicara dengan teman di sebelahnya dan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan perkuliahan di saat proses perkuliahan berlangsung.
5. Adanya mahasiswa yang cepat merasa bosan sehingga mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan dengan baik.
6. Masih adanya mahasiswa yang membuat tugas dengan menyalin tugas temannya.
7. Sebagian besar mahasiswa kurang setuju dan bahkan tidak setuju dengan tugas guru pembimbing dalam menyusun program BK.

8. Masih adanya mahasiswa PLBK-S yang masih menganggap profesi BK merupakan profesi yang kurang menyenangkan dan masih ragu terhadap pilihan karir sebagai guru pembimbing.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan sesuai dengan judul yang akan diteliti, maka penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa PLBK-S tentang tugas guru BK/Konselor.
2. Motivasi belajar mahasiswa PLBK-S.
3. Hubungan persepsi mahasiswa PLBK-S tentang tugas guru BK/Konselor dengan motivasi belajarnya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan banyaknya faktor yang teridentifikasi sebagai penyebab masalah, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian adalah: “Bagaimana gambaran persepsi mahasiswa PLBK-S tentang tugas guru BK/Konselor ?, bagaimana gambaran motivasi belajar mahasiswa PLBK-S?, dan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang tugas guru BK/Konselor dengan motivasi belajar mahasiswa PLBK-S?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Bagaimana gambaran persepsi mahasiswa PLBK-S tentang tugas guru BK/Konselor ?

2. Bagaimana gambaran motivasi belajar mahasiswa PLBK-S?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang tugas guru BK/Konselor dengan motivasi belajar mahasiswa PLBK-S?

F. Asumsi

Anggapan dasar yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Setiap individu memiliki persepsi yang berbeda tentang tugas guru BK/Konselor.
2. Setiap individu memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda.
3. Motivasi belajar seseorang akan meningkat jika memiliki persepsi yang positif tentang tugas atau pekerjaannya tersebut.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa PLBK-S tentang tugas guru BK/Konselor.
2. Mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa PLBK-S.
3. Menguji hubungan yang signifikan antara persepsi tentang tugas guru BK/Konselor dengan motivasi belajar mahasiswa PLBK-S.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan persepsi dan motivasi.
- b. Sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada bidang ini.

2. Praktis

- a. Bagi Dosen Jurusan BK

Sebagai bahan masukan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan sistem pengajaran dan tenaga pengajar (dosen) sehingga persepsi mahasiswa tentang tugas guru pembimbing tetap baik dan terjaga.

- b. Bagi Mahasiswa Jurusan BK

Dapat meningkatkan motivasi belajarnya melalui pembentukan persepsi yang positif tentang tugas BK/Konselor.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang adanya hubungan antara persepsi tentang tugas guru BK/Konselor dengan motivasi belajar mahasiswa.